BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis penelitian hukum empiris, yaitu suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Penelitian empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip.[51] Penelitian ini juga termasuk jenis metode penelitian lapangan *(field research)* yaitu jenis metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data kualitatif dalam mempelajari kejadian-kejadian yang terjadi di masyarakat serta memperoleh data yang relavan terkait objek penelitian.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan ekonomi terhadap hukum yang mengkaji hubungan antara hukum dan ekonomi dengan memfokuskan pada bagaimana aturan dapat memengaruhi perilaku ekonomi individu dan masyarakat. Pendekatan ekonomi dapat memberikan perspektif tentang bagaimana hukum dapat dioptimalkan untuk mengatur transaksi ekonomi seperti utang piutang yang sesuai dengan hukum.

---

[51] Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Empiris dan Normatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 280.

Sehingga tercipta cara-cara terbaik agar hukum tidak hanya berfungsi sebagai aturan moral atau agama, tetapi juga sebagai alat yang mendukung kestabilan ekonomi dan sosial yang adil dan efisien.[52]

C. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Lokasi penelitian ini menjadi pilihan peneliti karena disana praktik utan piutang dengan sistem *rolasan* sidah menjadi tradisi atau banyak dilakukan oleh masyarakat setempat.

D. Sumber Data

Peneliti membagi tiga sumber data tersebut, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang diambil langsung oleh peneliti kepada narasum ber perseorangan langsung atau data yang berasal dari sumber asli.[53] Data pada penelitian ini diperoleh dengan cara observasi serta wawancara dengan narasumber di lokasi dimana kejadian atau peristiwa tersebut terjadi untuk memperoleh sumber data yang relavan. Jadi dalam memperoleh data primer untuk penelitian ini peneliti dapat memperolehnya dengan melakukan kegiatan observasi dan wawancara langsung dengan narasumber yaitu para pihak yang melakukan praktik utang piutang dengan sistem rolasan di Desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombangwawancara dengan para pihak yang melakukan praktik utang piutang dengan sistem *rolasan* di Desa

[52] Nurhadi et al., Metode Penelitian Ekonomi Islam (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 28.
[53] Nuning Indah Pratiwi, "PENGGUNAAN MEDIA VIDEO CALL DALAM TEKNOLOGI KOMUNIKAS", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* Volume 1, Nomor 2, (Agustus 2017): 211

Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.[54] Sumber data ini dapat ditemukan melalui literatur dari jurnal, buku, skripsi dan sumber data lainya di internet yang berhubungan dengan praktik utang piutang dengan sistem *rolasan*. Sumber data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap dalam penelitian untuk memperoleh tambahan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas oleh peneliti.

3. Sumber Data Tersier

Data tersier adalah data untuk memberikan penjelasan tambahan dalam penelitian yang didapatkan dari informasi hukum yang telah didokumentasikan.[55] Diperoleh dari berupa kamus, yang terdiri dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kamus hukum dan berbagai macam kamus yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di lapangan yang diperlukan dalam menjawab serta menggambarkan permasalahan yang diteliti, peneliti pun menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden, di mana peneliti

[54] Nuning Indah Pratiwi, Hal 212
[55] M. Fikri Alan dkk, Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Kediri: Fakultas Syariah IAIN Kediri, 2024), 32

mengajukan pertanyaan untuk menggali informasi mendalam tentang topik yang diteliti.[56] Teknik wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan kepada satu orang yang memberi utang yaitu Ibu Artining dan sepuluh orang yang berutang dengan sistem *rolasan* yaitu : Ibu Erin, Ibu Tutik, Ibu Yeni, Ibu Sulia, Ibu kris, Ibu Ratna, Ibu Muntama, Ibu Lilin, Ibu Anik dan Ibu Rini.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan atau mengidentifikasi masalah yang terjadi dan membutuhkan penelitian lebih lanjut.

2. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati atau memantau fenomena atau masalah yang sedang diteliti secara langsung. Pelaksanaan metode ini harus mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, mencatat fenomena yang muncul dan peneliti harus mempertimbangkan objek dan fenomena yang muncul tersebut.[57]

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia.[58] Dokumentasi digunakan untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui observsi dan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya.

---

[56] Siti Romdona, Silvia Senja Junista, and Ahmad Gunawan, "TEKNIK PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI, WAWANCARA DAN KUESIONER," *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik* 3, no. 1 (January 5, 2025): 43.

[57] Nuning Indah Pratiwi, Hal 212

[58] Yoki Apriyanti, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono, "KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN DI PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KEMBANG SERI KECAMATAN TALANG EMPAT KABUPATEN BENGKULU TENGAH," *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (July 31, 2019):74-75.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis da ta model Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analis is data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus me nerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data collection, data reduction, data display* dan *conclusion drawing/verification* .

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menganalisis tentang Praktik Utang piutang Dengan Sistem *Rolasan* perspektif Sosiologi Hukum Islam yang ada di desa Mojokrapak Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Adapun penjelasan analisis data model Miles and Huberman adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (*data collection)*

   Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau kombinasi dari ketiganya (triangulasi). Proses pengumpulan data berlangsung dalam kurun waktu yang cukup lama, bisa selama beberapa hari hingga berbulan-bulan, sehingga menghasilkan data yang cukup melimpah. Pada tahap awal, peneliti terlebih dahulu melakukan eksplorasi secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang menjadi fokus penelitian.

2. Reduksi Data (*data reduction)*

   Reduksi data merupakan proses menyusun ringkasan, memilah informasi penting dan menyeleksi hal-hal yang esensial dengan

memusatkan perhatian pada aspek-aspek utama. Dalam tahap ini, peneliti juga mengidentifikasi tema serta pola yang muncul dari data. Hasil dari reduksi ini akan membantu memberikan gambaran yang lebih terstruktur dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data lanjutan maupun saat perlu menelusuri data tertentu di kemudian hari. Peneliti hanya menggunakan data yang sesuai dengan penelitian yakni data mengenai Praktik Utang piutang Dengan Sistem *Rolasan* perspektif Sosiologi Hukum Islam yang ada di desa Mojokrpak Kecamatan Tembelan Kabupaten Jombang

3. Penyajian Data (*data display)*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sesuai dengan pendapat Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan demikian peneliti mengambil suatu kesimpulan bersumber dari pengumpulan data reduksi dari penyajian mengenai Praktik Utang piutang Dengan Sistem *Rolasan* perspektif Sosiologi Hukum Islam.

4. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, tahap keempat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Kesimpulan yang ditarik pada awalnya masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak terdapat bukti yang kuat dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh data yang valid dan

konsisten saat dilakukan verifikasi di lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dinyatakan sahih dan dapat dipercaya.